Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

RINGKASAN

FATHUROCHMAT WICAKSONO. Pengembangan Ekowisata Bentang Alam di Wilayah Pajampangan Kabupaten Sukabumi Provinsi Jawa Barat. *Landscape Ecotourism Development in Pajampangan Region of Sukabumi District West Java Province*. Dibimbing oleh **BEDI MULYANA**.

Kegiatan Tugas Akhir dilaksanakan di Wilayah Pajampangan Kabupaten Sukabumi, Provinsi Jawa Barat. Waktu pelaksanaan yaitu pada tanggal 17 Februari 2020 sampai 13 Juni 2020. Pengembangan ekowisata bentang alam dilatarbelakangi oleh banyaknya potensi bentang alam di wilayah Pajampangan Kabupaten Sukabumi. Pengembangan ekowisata bentang alam terbagi menjadi tiga sumberdaya yaitu sungai, air terjun dan bukit yang tersebar pada setiap kecamatan di Wilayah Pajampangan Kabupaten Sukabumi. Pengembangan ekowisata bentang alam memiliki tujuan yaitu:

1. Mengidentifikasi dan menginventarisasi sumberdaya bentang alam dan buatan di Wilayah Pajampangan Kabupaten Sukabumi.
2. Mengidentifikasi dan menganalisa karakteristik, persepsi dan kesiapan pengelola terhadap pengembangan ekowisata bentang alam di Wilayah Pajampangan Kabupaten Sukabumi.
3. Mengidentifikasi dan menganalisa karakteristik, persepsi dan kesiapan masyarakat terhadap pengembangan ekowisata bentang alam di Wilayah Pajampangan Kabupaten Sukabumi.
4. Mengidentifikasi dan menganalisa karakteristik, motivasi dan preferensi pengunjung terhadap pengembangan ekowisata bentang alam di Wilayah Pajampangan Kabupaten Sukabumi.
5. Menentukan sumberdaya bentang alam unggulan yang telah diidentifikasi di Wilayah Pajampangan.
6. Mengembangkan fasilitas aktivitas serta merancang program kegiatan bentang alam di Wilayah Pajampangan Kabupaten Sukabumi.
7. Merancang media promosi pengembangan ekowisata bentang alam di Wilayah Pajampangan Kabupaten Sukabumi.

Metode yang digunakan dalam kegiatan tugas akhir yaitu studi literatur, observasi, wawancara dan penyebaran kuesioner, teknik pengambilan data sumberdaya menggunakan metode identifikasi, lalu teknik pengambilan data pengelola adalah *purposive sampling* sedangkan pengunjung menggunakan teknik *convenience sampling* , sedangkan untuk data masyarakat menggunakan teknik *convenience sampling*. Kuesioner yang digunakan jenis kuesioner tertutup (*close ended*). Sumberdaya wisata yang memiliki nilai tertinggi dijadikan sebagai objek dalam program wisata bentang alam. Output yang dihasilkan yaitu berupa video promosi wisata yang menggambarkan sumberdaya wisata bentang alam yang terdapat di Wilayah Pajampangan Kabupaten Sukabumi.

Wilayah Pajampangan Kabupaten Sukabumi keseluruhan wilayahnya berada di sebalah Selatan Kabupaten Sukabumi. Wilayah Pajampangan melingkupi 18 kecamatan akan tetapi tidak ada administrasi khusus yang mengatur mengenai wilayah Pajampangan. Sejarah adanya wilayah Pajampangan karena pada dahulu daerah ini merupakan sebuah kerajaan bernama Jampang Manggung. Dari segi geologi wilayah Pajampangan memiliki keunikan dan

Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

sejarah yang memiliki nilai tinggi. Banyak terdapatnya batuan purba dipercaya wilayah Pajampangan merupakan daratan pertama di Pulau Jawa. Batuan purba tersebut dapat terlihat langsung di objek-objek bentang alam yang ada di wilayah Pajampangan seperti sungai, air terjun dan bukit. Banyaknya objek bentang alam di wilayah Pajampangan membuat wilayah ini dijadikan tujuan wisata oleh wisatawan lokal. Hal ini juga membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar objek bentang alam untuk menjadi pengelola objek bentang alam.

Pengelola berperan penting dalam berjalannya kegiatan wisata di Wilayah Pajampangan. Pengelola objek bentang alam di Wilayah Pajampangan mayoritas merupakan masyarakat asli yang tinggal di sekitar objek bentang alam. Pengelola sangat setuju dengan adanya rencana pengembangan di Wilayah Pajampangan Kabupaten Sukabumi, guna menjadikan objek bentang alam di Wilayah Pajampangan berkembang lebih baik.

Masyarakat yang dijadikan responden merupakan masyarkat asli yang tinggal di sekitar objek bentang alam. Persepsi masyarkat terhadap pengembangan objek bentang alam di wilayah pajampangan adalah setuju. Hal tersebut karena masyarakat merasa dampak dari kegiatan wisata yang sudah berjalan adalah dampak positif. Sedangkan dampak negatif seperti perubahann budaya tidak terjadi yang ada justru budaya asli semakin lestari.

Pengunjung yang datang ke objek bentang alam berperan penting dalam rencana pengembangan objek bentang alam. Hal ini karena pengunjung telah penilaian, saran dan preferensi terhadap objek bentang alam di wilayah Pajampangan yang berguna bagi kemajuan kegiatan pengembangan ekowisata bentang alam.

Rencana pengembangan wisata terdiri dari tiga spek utama yakni aktivitas, fasilitas dan program wisata. Aktivitas wisata yang dikembangan di objek bentang alam wilayah Pajampangan diantaranya aktivitas, susur sungai, *body rafting, river tubing*, meneropong, dan bersepeda. Pengembangan dalam segi fasilitas berupa tempat sampah, toilet, spot foto, jarring, teleskop dan kursi café. Sedangkan pada pengembangan program terdapat tiga program yang dibuat yakni Program harian SABUMI, Program Bermalam RANGGINANG dan program tahunan OPAK JAMPANG.

Media promosi atau luaran yang telah dibuat berupa video yang berisi mengenai objek bentang alam di Wilayah Pajampangan. Video ini sebagai alat untuk mempromosikan objek bentang alam di Wilayah Pajampangan. Adapun judul dari video adalah *Pajampangan and the origin ov java island.*

Kata Kunci: Bentang Alam, Ekowisata, Program Wisata.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)
Sekolah Vokasi | College of Vocational Studies
Bogor Agricultural University